

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN PROFIL
PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK**

(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling



oleh

Karmila Nurlestari
NIM 1506394

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN PROFIL
PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK
(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung
Tahun Ajaran 2018/2019)

oleh
Karmila Nurlestari
NIM 1506394

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

© Karmila Nurlestari
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN**KARMILA NURLESTARI**
NIM 1506394**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN PROFIL
PENALARAN MORAL PESERTA DIDIK**
(Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 40
Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1

**Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.**
NIP 19600829 198703 1 002

Pembimbing II

**Dr. Ipah Saripah, M.Pd.**
NIP 19771014 200112 2 001Mengetahui,
Ketua Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**Dr. Nandang Budiman, M.Si.**
NIP 19710219 199802 1 001

ABSTRAK

Karmila Nurlestari (1506394). Program Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Penalaran Moral Peserta Didik (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

Penelitian dilatarbelakangi oleh pentingnya penalaran moral dalam proses perkembangan peserta didik. Peserta didik akan dihadapkan pada situasi tertentu yang akan menuntut mereka untuk menentukan pilihan dengan kemampuan nalarnya. Penalaran moral adalah kemampuan berpikir untuk menganalisis suatu tindakan yang dilakukan dengan memperhatikan aturan dalam situasi tertentu, sesuai dengan tahap perkembangan moral. Tujuan penelitian adalah menghasilkan data empirik penalaran moral peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 yang akan menghasilkan rumusan program bimbingan pribadi secara hipotetik sesuai dengan hasil temuan. Desain penelitian yang digunakan adalah survei. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 sebanyak 313 orang dengan menggunakan sampel total. Hasil penelitian menunjukkan penalaran moral peserta didik berada pada tingkat prakonvensional. Peserta didik belum memperhatikan internalisasi dari nilai moral baik atau buruk. Deskripsi berdasarkan indikator menghasilkan persentase pencapaian yang bervariasi di masing-masing indikator. Berdasarkan hasil temuan dirumuskan program bimbingan pribadi yang layak menurut pakar dan praktisi bimbingan dan konseling untuk mengembangkan penalaran moral peserta didik.

Kata Kunci: Penalaran Moral, Peserta Didik, Program Bimbingan Pribadi.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	6
BAB II KONSEP PENALARAN MORAL DAN BIMBINGAN PRIBADI	
2.1 Konsep Penalaran Moral	7
2.2 Konsep Bimbingan Pribadi	18
2.3 Peranan Layanan Bimbingan Pribadi terhadap Penalaran Moral	28
2.4 Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel	33
3.3 Pengembangan Instrumen Penelitian	34
3.4 Analisis Data	42
3.5 Prosedur Penelitian	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Hasil Temuan	47
4.2 Pembahasan Hasil Temuan	56
4.3 Keterbatasan Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Rekomendasi	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Jumlah Populasi dan Responden Penelitian	34
3.2 Kisi-kisi Instrumen Penalaran Moral.....	37
3.3 Hasil Penimbangan (<i>judgement</i>) Instrumen	38
3.4 Hasil Uji Keterbacaan.....	38
3.5 Kriteria <i>Unidimensionality</i>	39
3.6 Hasil Uji Validitas Item Instrumen Penalaran Moral Peserta Didik	40
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penalaran Moral Peserta Didik	42
3.8 Ketentuan Pemberian Skor Instrumen Penalaran Moral.	42
3.9 Kategori Penalaran Moral dengan T skor	44
3.10 Interpretasi Kategori Penalaran Moral.....	44
4.1 Penyebaran Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Penalaran Moral	47
4.2 Penyebaran Peserta Didik berdasarkan Indikator Penalaran Moral	49
4.3 Profil Penalaran Moral Peserta Didik	50
4.4 Hasil Uji Kelayakan Program	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Administasi Penelitian.....	74
1.1 Surat Keputusan Pengangkatan Dosen Pembimbing.....	75
1.2 Surat Permohonan Izin Mengadakan Penelitian.....	76
1.3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	77
1.4 Lembar Bimbingan Skripsi.....	78
1.5 Surat Rekomendasi Uji Plagiarisme.....	80
1.6 Surat Rekomendasi Ujian Sidang Skripsi.....	81
1.7 Surat Permohonan <i>Judgement</i> Instrumen.....	82
1.8 Surat Permohonan Uji Rasional Program.....	84
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	88
2.1 Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	89
2.2 Instrumen Sebelum Uji Kelayakan.....	91
2.3 Instrumen Setelah Uji Kelayakan.....	92
2.4 Instrumen Setelah Uji Validitas.....	93
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian.....	94
3.1 Data Penelitian.....	95
3.2 Uji Validitas.....	104
3.3 Uji Reliabilitas.....	107
3.4 Hasil Pengolahan Data.....	109
Lampiran 4 Program Bimbingan Pribadi.....	119
4.1 Hasil Uji Rasional Program	120
4.2 Program Bimbingan Pribadi Setelah Uji Rasional.....	124
4.3 Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPLBK)....	149
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	184
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	185

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2009). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asriandani, A. (2017). Tahap Penalaran Moral pada Remaja. (*Skripsi*). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Astutik, Y. & Hermanto. (2013). Strategi Penanaman Nilai-Nilai Moral pada Siswa SMK Negeri 1 Pungging Kabupaten Mojokerto. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(2), 317-332.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. (2012). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiman, N. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung.
- Budiningsih, C. A. (2013). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Christiana, E. dkk. (2013). Pemetaan Perkembangan Moral Mahasiswa Binus Ditinjau dari Perspektif Kohlberg. *Humaniora*, 4(2), 1116-1124.
- Crain, W. (2011). *Theories of Development: Concept And Applications*. United States of America: Prentice Hall Pearson.
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter: telaah terhadap gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character. *Proseding Seminar Nasional dan Workshop Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Bangsa*, 14(1), 269-288.
- Deliana, S. & Alfitriana (2010). Perbedaan Penalaran Moral antara Siswa SMA Khusus (Islam) dan Siswa SMA Umum. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(3), 141-147.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewanty, C. S. (2013). Guidance and Counseling Program Model at Junior High School Inclusive Education Providers. *J. Journal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Djahiri, A.K. (1992). *Dunia Afektif, Nilai Moral, dan Pendidikan Nilai Moral*. Bandung: Laboratorium Pengajaran PMP IKIP.
- Duska, R. & Whelan, M. (1975). *Moral Development: A Guide to Piaget and Kohlberg*. New York: Paulist Press.
- Gybers, N. C., & Henderson, P. (2012). *Developing & Managing Your School Guidance & Counseling Program* (Fifth). United States: American Counseling Association.

- Hallalatu, T.G.R. (2016). Studi tentang Dampak Handphone terhadap Moralitas dan Karakter Remaja. *Magistra*, 3(1), 38-68.
- Hart, D. & Carlo, G. (2005). Moral Development in Adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 15(3), 223-233.
- Herjuno, T. N. (2017). Upaya Peningkatan Penalaran Moral Melalui Materi Cerita Dilema Moral pada Siswa SMKN 6 Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan dan Konseling*, 135-141.
- Herlina, U. (2015). Teknik *Role Playing* dalam Konseling Kelompok. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 2(1), 94-107.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Ichsan. (2016). Penalaran Moral Mahasiswa Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pendidikan Orangtua. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 105-114.
- Jahja, Y. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Karendehi, C., Rottie, J., & Karundang, M. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan moral pada anak usia 12-15 tahun di SMP Negeri 1 Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Ejournal Keperawatan*, 4(1), 1-6.
- Kasman, R. (2013). Program Bimbingan Pribadi-Sosial untuk Meningkatkan Kecerdasan Moral Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(1), 1-15.
- Kemendikbud. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lathifa, W. A. (2015). *Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Kecerdasan Spiritual pada Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta: universitas Negeri Yogyakarta.
- Lestari, D. & Partini. (2015). Hubungan Antara Penalaran Moral dengan Perilaku Prososial pada Remaja. *Jurnal Indigenous*, 13(2), 41-46.
- Makmun, Abin S. (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miyati, L. A. (2008). *Program Bimbingan untuk Meningkatkan Penalaran Siswa Sekolah Menengah Atas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muchson & Samsuri. (2013). *Dasar-Dasar Pendidikan Moral (Basis Pengembangan Pendidikan Karakter)*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Muslimin, Z. I. (2004). Penalaran Moral pada Siswa SLTP Umum dan Madrasah Tsanawiah. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*. 1(2), 25-32.
- Nida, F. L. (2013) Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dalam Dinamika Pendidikan Karakter. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 271-290.
- Nurhayani. (2018). Penalaran Moral Anak Ditinjau dari Gaya Pengasuhan dan Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 7(1), 26-35.

- Nurihsan, A.J. (2010). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ormrod, J. E. (2000). *Child Development and Education*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Papalia, D. (2011). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Qudsyi, H. & Gusniarti, U. (2007). Hubungan Antara Keberfungsian Keluarga dengan Penalaran Moral pada Anak Usia Akhir. *Indigenous Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 9(1), 44-91.
- Radosevich, M. J. & Krohn, M. (1981). Cognitive Moral Development and Legal Socialization. *Criminal Justice and Behavior, American Association of Psychologists*, 8(4), 401-424.
- Rahman, A. A. (2010). Teori Perkembangan Moral dan Model Pendidikan Moral. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 37-44.
- Rahmawati, dkk. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok untuk Mencegah Degradasi Moral Remaja. *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 134-144.
- Rest, J. R. (1979). *Development in Judging Moral Issues*. United States of America: University of Minnesota Press.
- Sachedeva, S. dkk. (2011). Culture and the Quest for Universal Principles in Moral Reasoning. *International Journal Psychology*, 46(3), 161-176.
- Salkind, N. J. (2006). *Encyclopedia of Human Development*. New Delhi: Sage Publications India Pvt. Ltd.
- Santo, J. D. (1995). *Tahap-tahap Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santrock, J. W. (2007a). *Adolescence, 11th*. [Benedictine Widyasinta]. (Alih Bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2012b). *Life-Span Development, 13th ed.* [Benedictine Widyasinta]. (Alih Bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Sarbaini. (2016). Pertimbangan Moral menurut Gender Peserta Didik dalam Membelajaran Pkn di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11), 919-929.
- Sarwono, S. W. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septian, G. (2017). Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Penalaran Moral Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. (*Skripsi*). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.